

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam menjawab masalah pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan desain studi fenomenologi. Metode penelitian kualitatif menurut Moleong (2012) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Adapun pendekatan fenomenologi menurut Creswell (dalam Rahmat, 2009) adalah menunda semua penilaian tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu. Penundaan ini biasa disebut *epoche* (jangka waktu). Konsep *epoche* ini membedakan wilayah data (subjek) dengan interpretasi peneliti. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari atau kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.

Metode penelitian fenomenologi dapat juga digunakan untuk memahami fenomena berdasarkan interaksi sosial (Laksmi, 2012). Kajian tersebut bertujuan untuk menggali kesadaran terdalam dari individu mengenai pengalaman atau peristiwa yang dialaminya (*conscious experience*) dan cara individu dalam memaknai pengalaman tersebut (Smith, 2001). Berdasarkan pemikiran fenomenologi, sebuah peristiwa tidak dapat memiliki makna sendiri, kecuali manusia membuatnya menjadi bermakna (Jones, dalam Laksmi, 2012). Fenomenologi bertujuan untuk menganalisis cara manusia menginterpretasikan tindakan sosialnya dan orang lain dan memberikan makna.

### 3.2 Lokasi dan Sampel Penelitian

Subjek penelitian adalah karyawan kontrak bagian *sales* di perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan yang dipilih secara *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* (Sontani dan Sambas, 2011) merupakan teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian kualitatif menurut Moleong (2012) adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat perekam dan catatan lapangan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Selain itu instrumen penelitian juga dibantu oleh kisi-kisi wawancara sebagai pedoman untuk melakukan wawancara berdasarkan bentuk-bentuk kompensasi menurut Rivai (2010), yaitu :

1. Kompensasi Finansial
  - a. Langsung
    - 1) Pembayaran Pokok (gaji atau upah)
    - 2) Pembayaran Prestasi
    - 3) Pembayaran Insentif (komisi, bonus, bagian keuntungan, opsi saham, dan lain-lain)
    - 4) Pembayaran tertanggung (tabungan hari tua, saham kumulatif)
  - b. Tidak Langsung
    - 1) Proteksi (asuransi, pesangon, sekolah anak)
    - 2) Kompensasi luar jam kerja (lembur, hari besar, cuti atau sakit, cuti hamil)
    - 3) Fasilitas (rumah atau biaya pindah, kendaraan)
2. Kompensasi Non Finansial
  - a. Karena Karier (pekerjaan itu sendiri)

**Khoiru Ummah Laily Ahmadani, 2013**

Pemaknaan Kompensasi Pada Karyawan Kontrak Bagian Sales  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Aman pada jabatan
  - 2) Peluang promosi
  - 3) Pengakuan karya
  - 4) Temuan baru
  - 5) Prestasi istimewa
- b. Lingkungan Kerja
- 1) Mendapat pujian (*reward*)
  - 2) Bersahabat
  - 3) Nyaman bertugas
  - 4) Menyenangkan
  - 5) Kondusif

### 3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka yaitu subjek mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan dari wawancara tersebut (Moleong, 2012). Selain itu wawancara dilakukan dengan tidak terstruktur, pertanyaan akan disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden (Moleong, 2012).

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian fenomenologi menurut Creswell (dalam Kuswarno, 2009) adalah sebagai berikut :

1. Peneliti memulai dengan mendeskripsikan secara menyeluruh pengalamannya.
2. Peneliti kemudian menemukan pernyataan (dalam wawancara) tentang bagaimana orang-orang memahami topik, rinci pernyataan-pernyataan tersebut (horisonalisasi data) dan perlakukan setiap pernyataan

**Khoiru Ummah Laily Ahmadani, 2013**

Pemaknaan Kompensasi Pada Karyawan Kontrak Bagian Sales  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memiliki nilai yang setara, serta kembangkan rincian tersebut dengan tidak melaukan pengulangan atau tumpang tindih.

3. Pengelompokan data ke dalam unit-unit bermakna (*meaning unit*), peneliti merinci unit-unit tersebut dan menuliskan sebuah penjelasan teks (*textural description*) tentang pengalamannya, termasuk contoh-contoh secara seksama.
4. Merefleksikan pemikirannya dan menggunakan variasi imajinatif (*imaginative variation*) atau deskripsi struktural (*structural description*), mencari keseluruhan makna yang memungkinkan dan melalui perspektif yang divergen (*divergent perspectives*), mempertimbangkan kerangka rujukan (*phenomenon*), dan mengkonstruksikan bagaimana gejala tersebut dialami.
5. Mengkonstruksikan seluruh penjelesannya tentang makna dan esensi (*essence*) pengalamannya.
6. Proses tersebut merupakan langkah awal peneliti mengungkapkan pengalamannya, dan kemudian diikuti pengalaman seluruh partisipan. Setelah semua itu dilakukan, kemudian tulislah deskripsi gabungannya (*composite description*).

### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dilakukan dengan cara :

1. Teknik Triangulasi,  
Dengan teknik keabsahan ini peneliti me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkandengan berbagai teori.
2. Pengecekan Anggota,  
Dengan teknik ini, peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi subjek penelitian dan mengecek kembali kebenaran data serta interpretasi yang telah dibuat oleh peneliti.

**Khoiru Ummah Laily Ahmadani, 2013**

Pemaknaan Kompensasi Pada Karyawan Kontrak Bagian Sales  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3.7 Proses Penelitian

Berikut adalah prosedur yang dilakukan di dalam penelitian ini :

#### 1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi :

- Pencarian informasi terkait dengan *sales* mulai dari studi *literature*
- Melakukan studi pendahuluan berupa wawancara dengan salah satu *sales* di perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan.
- Membuat proposal penelitian, mencari subjek yang sesuai dengan penelitian dan membuat kerangka wawancara

#### 2) Tahap Pelaksanaan

- Pada tahap ini peneliti memulai dengan bertemu subjek, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari diadakannya penelitian ini.
- Peneliti membuat kesepakatan mengenai waktu hingga kerahasiaan data yang diperoleh.
- Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan kerangka yang telah dipersiapkan dan ditetapkan sebelumnya.

#### 3) Pengolahan Data

- Peneliti melakukan analisis data dengan membuat transkrip rekaman hasil wawancara ke dalam tulisan.
- Peneliti mengintervensi pernyataan-pernyataan penting yang relevan dengan topik.
- Peneliti merinci pernyataan ke dalam makna dan dikelompokkan ke dalam tema-tema tertentu.
- Peneliti mengintegrasikan tema-tema ke dalam deskripsi naratif serta membuat kesimpulan.

**Khoiru Ummah Laily Ahmadani, 2013**

Pemaknaan Kompensasi Pada Karyawan Kontrak Bagian Sales  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu